



Minta Pelanggar PPKM Tutup Sementara

■ Satpol PP Suruh Lima Bus Wisata Putar Balik

YOGYA, TRIBUN - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih menemukan puluhan pelanggaran pada hari pertama pelaksanaan Pemberlakuan Pengaturan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Selain itu, aparat penegak Peraturan Daerah (Perda) ini juga meminta wisatawan yang nekat bervakansi untuk putar balik.

Koordinator Gugus Tugas Bidang Keamanan dan Penegakan Hukum DIY, Noviar Rahmad, menjelaskan, pada Sabtu (4/7) lalu, ditemui 53 tempat usaha yang kedapatan melanggar aturan PPKM. Pelanggaran yang ditemukan merupakan hasil operasi di Jalan Sultan Agung dan Jalan Kebon Raya, Kota Gede, Yogyakarta. Toko-toko non esensial, lanjut Noviar, terpantau masih banyak yang berjualan. Selain itu, juga ada tempat usaha yang buka di atas pukul 20.00 malam.

Mereka yang terjaring razia dipaksa untuk menutup tokonya hingga masa pemberlakuan PPKM Darurat berakhir yakni pada 20 Juli 2021 mendatang. "Juga ada 23 rumah makan yang kami angkat kursinya ke atas meja. Karena masih melayani makan di tempat," terang Noviar saat dihubungi, Minggu (4/7).

Hal itu dilakukan lantaran pada PPKM kali ini restoran tak diperkenankan untuk membuka layanan makan di tempat. Pihaknya akan terus melakukan operasi pengawasan di seluruh wilayah DI Yogyakarta untuk memastikan penegakan aturan PPKM Darurat.

"Kami akan terus menyisir secara bertahap. Hari ini (kemarin, **Red**) dilakukan operasi di sepanjang Jalan Gedung Kuning, Kota Gede. Satu regu saya terjunkan ke

Jalan Palagan," tutur Noviar. Sementara itu, masih ditemui wisatawan yang nekat mengunjungi objek wisata. Noviar menyebut ada lima bus pariwisata yang diputar balikkan saat hari pertama Pemberlakuan PPKM pada Sabtu (3/7) lalu. Bahkan wisatawan ingin mengelahi petugas dengan datang pada waktu malam hari.

"Ada satu bus di Pantai Kukup dan empat bus di Indrayanti yang diputar balikkan. Kebetulan saat itu bupati Gunungkidul sedang turun ke lapangan. Langsung diputarbalikkan. Mereka datang malam hari," jelas Noviar.

Selain itu, juga terdapat ratusan wisatawan yang kedapatan ingin berekreasi di tengah pemberlakuan PPKM Darurat. Mereka diminta berputar balik oleh petugas yang berjaga di pantai di Kabupaten Gunungkidul, dan Bantul, Waduk Sermo, serta objek wisata di Kallurang.

"(Wisatawan) masih ada yang datang. Semua diputar balik dan sampai kita tunggu malam," terangnya.

Pada PPKM kali ini, Noviar menerjunkan sedikidnya 180 personel untuk melaksanakan operasi penegakan aturan tiap harinya. Selain itu, juga ada 300 personel yang disagakan di objek-objek wisata.

"Kami juga minta tambahan personel dari TNO dan Polri," terangnya.

Lebih disiplin
Wakil Ketua DPRD DIY,

Huda Tri Yudiana, menegaskan, legislatif mendukung sepenuhnya penerapan PPKM Darurat di DIY. Untuk itu, dirinya mengajak semua pihak dan warga DIY untuk mendukung dan mensukseskan PPKM Darurat.

"Memang ini pahit, banyak fasilitas umum, wisata perbelanjaan harus tutup atau mengurangi jam operasional, tapi jika tidak dilaksanakan dan didukung akan membuat kondisi ke depan lebih buruk lagi," ujarnya.

Saat ini, pemerintah terpaksa memilih untuk memprioritaskan penanganan kesehatan dan pencegahan pandemi dengan konsekuensi turunnya aktivitas perekonomian di DIY.

Menurutnya, pilihan pahit ini adalah yang terbaik untuk dilakukan. "Jika tidak ada langkah tegas penda dan kesadaran masyarakat kita khawatir bukan hanya kesehatan dan rumah sakit yang terpuruk, tetapi wisata dan ekonomi ke depan semakin terpuruk," ulasnya.

Harapannya, dengan menahan diri dan menerapkan PPKM darurat ini bisa segera menurunkan penularan covid-19 di DIY secara drastis dan cepat. Saat ini rumah sakit, tenaga kesehatan, relawan, semua sudah kewalahan.

"Masyarakat kami mohon kesadarannya juga untuk mensukseskan PPKM darurat dan menjaga diri serta keluarganya agar jangan tertular," tegasnya. (tro)

JANGAN EGOIS

- Satpol PP DIY menemukan 53 pelanggaran selama hari pertama pelaksanaan PPKM Darurat.
- Aparat melaksanakan operasi di Jalan Sultan Agung dan Jalan Kebon Raya, Kota Gede, Yogyakarta.
- Pihaknya juga meminta lima bus pariwisata putar balik di pantai Gunungkidul.
- Ada ratusan wisatawan yang hendak bervakansi selama PPKM Darurat ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005